

BAB III

METODE PENELITIAN

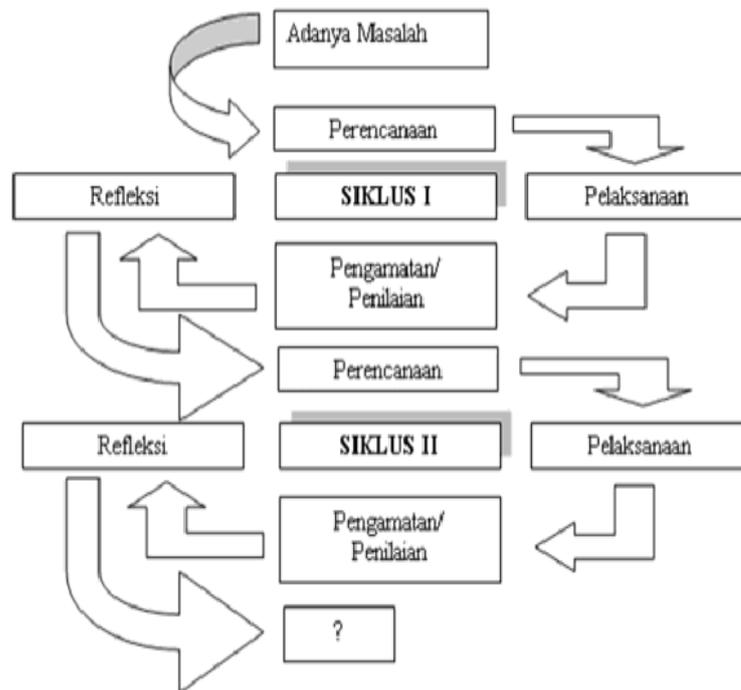
A. Desain Penelitian Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu jenis penelitian tindakan yang dilaksanakan oleh praktisi pendidikan (khususnya guru, dosen, atau instruktur) dalam proses pembelajaran di kelas. Menurut Widayati (2008: 89) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. PTK merupakan kegiatan penelitian yang dapat dilakukan secara individu maupun kolaboratif.

Kemmis dan Mc. Taggart, suatu bentuk *self inquiry colectic* dilakukan oleh para partisipan didalam situasi sosial untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari praktik sosial atau pendidikan yang mereka lakukan, serta mempertinggi pemahaman mereka terhadap praktik dan situasi dimana praktik ini dilaksanakan. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas menekankan pada kegiatan (tindakan) dengan menguji coba sebuah ide dalam praktik atau situasi nyata dalam skala micro dengan harapan tindakan tersebut mampu memperbaiki dan meningkatkan hasil kualitas pada situasi nyata tersebut. Adapun prosedur penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

Gambar 1

Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc Taggart



B. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Tahap Pendahuluan (Pra Tindakan)

Pra tindakan dilakukan sebagai langkah awal untuk mengetahui dan mencari informasi mengenai masalah dalam pembelajaran PKn.

Kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan perizinan kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian.
- b. Melakukan dialog dengan guru kelas IV SDN Duren Jaya XIV Bekasi tentang penerapan media pembelajaran animasi.
- c. Menentukan sumber data
- d. Menentukan subjek penelitian

e. Membuat soal tes awal

f. Melakukan tes awal

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tindakan ini dilakukan berdasarkan pada observasi awal yang menjadi perencanaan tindakan dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada, kemudian dari permasalahan tersebut diambil tindakan pemecahan masalah yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini.

a. Siklus I

1) Tahap perencanaan

Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah menyusun rancangan dari siklus per siklus. Setiap siklus di rencanakan secara matang, mulai dari segi kegiatan, waktu, tenaga, material dan dana yang dibutuhkan. Hal-hal yang direncanakan diantaranya mengenai pembuatan RPP yang terkait tujuan, dan materi yang di sajikan dengan menggunakan media pembelajaran animasi unity, membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi kegiatan pembelajaran pada saat di kelas dengan menggunakan media pembelajaran animasi, serta mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan yang telah dilakukan.

2) Tahap pelaksanaan

Pada tahapan ini yaitu melaksanakan pembelajaran PKn dengan pokok bahasan Keberagaman budaya bangsaku yang sesuai dengan rancangan pembelajaran. Rencana tindakan pada proses pembelajaran ini adalah sebagai berikut.

a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.

b. Pada akhir pembelajaran dilakukan *post tes*

c. Melakukan analisis data

3) Tahap pengamatan

Pada tahapan ini peneliti melakukan pengamatan terhadap guru dan siswa pada saat kegiatan pembelajaran di kelas, yang diamati adalah perilaku siswa selama proses pembelajaran, dan bagaimana cara guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, serta mengamati apa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung dan mencatat hal-hal dan peristiwa yang terjadi selama di dalam kelas.

4) Tahap refleksi

Pada tahap ini peneliti mengemukakan kembali mengenai kegiatan yang sudah dilaksanakan. Apakah tindakan yang dilakukan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin di capai. Kegiatan refleksi ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis hambatan yang terjadi selama pelaksanaan siklus I dan menjadi masukan untuk melaksanakan perbaikan pada siklus selanjutnya.

b. Siklus II

1) Perencanaan tindakan

Perencanaan tindakan pada siklus II ini di susun berdasarkan refleksi hasil observasi pembelajaran pada siklus I, yang dimana perencanaan ini dipusatkan kepada sesuatu yang belum terlaksana dengan baik pada siklus I

2) Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan ini merupakan pelaksanaan yang telah disusun pada siklus I dijadikan pedoman agar lebih baik lagi di siklus II.

3) Pengamatan

Kegiatan ini meliputi pengamatan terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan tindakan siklus II, sikap siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

4) Refleksi

Refleksi ini dilakukan pada akhir siklus II, kemudian data-data yang sudah terkumpul itu dianalisis untuk dapat membuat laporan.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV D SDN Duren Jaya XIV Bekasi tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa sebanyak 39 siswa, yang terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 24 orang dan siswa perempuan sebanyak 15 orang.

Tabel 3.1**Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV SDN Duren Jaya XIV bekasi**

NO	NAMA PESERTA DIDIK	P/L
1	Abdullah Ikhsan Pratama	L
2	Afifa Hanafi	P
3	Ahmad Husein	L
4	Aldenali Arkamanta Hamizan	L
5	Alvino Ramadhan	L
6	Ammar Akliansyah	L
7	Aryasatya Mustofa	L
8	Aulia Nur Aprianti	P
9	Baisyafahri Al Ssahbit	L
10	Dzaki Azka Hasyfa	L
11	Endru	L
12	Eva Uslih	P
13	Fajri Sabit Pratama	L
14	Felicia Anvie Kannitha	P
15	Gaozhan Adli Akhsan	L
16	Haydar Sakhiy Ramadhin	L
17	Hidayat Alamsyah Putra	L
18	Indra Putra Ramadhan	L
19	Kanadea Wilona Sachiko	P
20	Khaerul Imam	L
21	Khairinisa Maharani Sahea	P
22	M. Adjie Azkia Marzuki	L
23	Mario Steven Alves Manullang	L
24	Muhammad Al Fatih Ash Shalih	L
25	Muhammad Alhar Linggo Setiawan	L
26	Muhammad Suctio Al Khaisnain	L
27	Mutiara Binar Puspitaningrum	P

28	Nabila Eka Ayu Septiani Adesya	P
29	Nazwa Nabila Khoirunisa	P
30	Nisrina Adzara	P
31	Pratama Agung Wijaya	L
32	Qiano Fabian Andriano	L
33	Rahma Alya Sabrina	P
34	Risti Analia Syahqib	P
35	Rivalia Oktiviani	P
36	Saskia Meta Febrianti	P
37	Siti Aisyah Salsabila	P
38	Vinska Aisyah Salsabila	P
39	Zhafran Farras	L

Sumber: Dokumen SDN Duren Jaya XIV Tahun Ajaran 2022

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Duren Jaya XIV Bekasi Kelurahan Duren Jaya Kecamatan Bekasi Timur dalam mata pelajaran PKn, subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV D tahun ajaran 2022 semester genap dengan jumlah siswa sebanyak 39 siswa.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang ditentukan dalam penelitian ini mengacu pada kalender akademik sekolah, yang di karenakan PTK ini memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses mengajar yang efektif selama di kelas. Penelitian ini dilakukan dengan meminta bantuan kepada guru kelas IV D di SDN Duren Jaya XIV Bekasi Tahun ajaran 2021/2022, yang dimana dalam menjalankan proses belajar mengajar di kelas, peneliti dan guru secara bergantian menjadi pengamat dan pengajar.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

a) Observasi

Dalam PTK observasi bisa dilakukan untuk memantau guru dan untuk memantau siswa. Sebagai alat pemantau guru, observasi digunakan

untuk mencatat setiap tindakan yang dilakukan guru sesuai dengan masalah dalam PTK itu sendiri. Berhubungan dengan siswa, observasi dapat dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku-perilaku siswa sebagai pengaruh tindakan yang dilakukan oleh guru.

b) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

Pada penelitian ini jenis wawancara yang digunakan oleh penulis yaitu wawancara terencana, wawancara tersebut dilakukan pada guru kelas IV SDN Duren Jaya XIV Bekasi sebagai informan utama yang telah mengetahui keadaan siswa pada saat proses belajar dikelas IV D.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berupa tulisan misalnya berupa catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen berupa gambar misalnya berupa foto, gambar hidup, sketsa, dan lain sebagainya. Dokumen yang berupa karya misalnya seperti karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain sebagainya.

Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran umum mengenai tempat penelitian serta untuk mengetahui terhadap aktivitas siswa selama belajar dikelas sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran animasi unity dalam penelitian ini.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, tentu dibutuhkan instrumen. Instrumen penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrumen utama pengumpulan data adalah manusia atau peneliti itu sendiri dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data penelitian. Peneliti harus mendapatkan data yang valid sehingga tidak sembarang narasumber yang diwawancarai. Oleh karena itu, kondisi informan pun harus jelas sesuai dengan kebutuhan data agar dapat diakui kebenaran datanya.

Untuk memudahkan peneliti dalam pengumpulan data, maka Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi terstruktur. Peneliti hanya memberi tanda yang telah ditetapkan dalam pedoman observasi, lembar observasi ini diberikan kepada guru untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung pada saat di kelas.

b. Pedoman Wawancara

Wawancara atau interview dapat diartikan sebagai teknik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa lisan, baik secara tatap muka maupun melalui saluran media tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti membuat pedoman wawancara untuk guru.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dapat digunakan untuk menggali dan menganalisis data yang bersifat statis, seperti hasil karya siswa, karya guru, arsip, daftar hadir, lembar kerja siswa, dan sejenisnya.

F. Teknik Analisis Data

Dikarnakan pada penelitian ini terdapat data kualitatif dan data kuantitatif, maka untuk data kualitatif, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif. Sedangkan untuk data kuantitatif, peneliti menggunakan statistic sederhana.

Teknik analisis data kualitatif, peneliti menggunakan teknik analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (dalam Gunawan 2013: 12) yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan mengorganisir data sedemikian rupa, sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Pada tahap ini, peneliti memilih data yang telah terkumpul sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan teknik penyajian dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik dan sejenisnya. Penyajian data juga bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flow chart dan sejenisnya. Setelah memilih data yang diinginkan, maka selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk tabel. Hal ini agar mempermudah dalam membaca datanya.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi di verifikasi agar benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.

Sedangkan untuk menganalisis data kuantitatif yaitu data mengenai tingkat keberhasilan atau presentasi keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran setiap siklusnya dilakukan dengan memberikan soal tes di setiap siklusnya.

1. Rumus menghitung tes siswa

$$\frac{\text{Sekor yang diperoleh}}{\text{Sekor Maksimal}} \times 100\% = \dots$$

2. Nilai rata-rata

$$\frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} = \dots$$

3. Presentase ketuntasan

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\% = \dots$$

4. Presentase ketidak tuntas

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang belum tuntas}}{\text{Jumlah keseluruhan siswa}} 100\% = \dots$$

G. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa kriteria yang digunakan dalam menguji suatu keabsahan data, diantaranya sebagai berikut.

1. Triangulasi

Triangulasi teknik merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana kebenaran data yang diperoleh sebagai pedoman dalam analisis data yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini triangulasi yang dilakukan adalah dengan pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi.

2. *Member Check*

Member Check merupakan suatu proses pemeriksaan data yang di dapatkan oleh peneliti kepada narasumber. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana data yang di dapatkan sesuai atau tidaknya dengan yang diberikan oleh narasumber. Jika data yang di peroleh telah disepakati oleh para narasumber, maka data tersebut dikatakan valid sehingga semakin di percaya.

3. *Expert Opinion*

Expert Opinion dilakukan dengan meminta arahan atau masukan dari dosen pembimbing untuk memeriksa kembali semua tahapan-tahapan yang sudah di temukan dalam melakukan penelitian. Serta bagaimana cara mengatasi masalah yang timbul pada saat melaksanakan penelitian, yaitu dengan meminta pendapat serta arahan, sehingga hasil dari penelitian dapat di pertanggung jawabkan nantinya.

